

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian-uraian di atas, khususnya mengenai laporan hasil penelitian yang terdapat pada bab IV, penulis dapat menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

Dampak yang terjadi terhadap pembiayaan apabila produksi tambang menurun adalah pada tahun 2015 *Non Performing Financing* (NPF) mengalami peningkatan sebesar 11,26%. *Non Performing Financing*(NPF) adalah kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Termin NPF diperuntukan untuk bank syariah. Hal ini menyebabkan pembiayaan banyak yang mengalami masalah, dan NPF pada bank melonjak naik. Upaya BNI Syariah dalam meminimalisir kerugian terhadap pembiayaan dengan memperkuat analisa terhadap nasabah, dengan cara melihat kategori nasabah existing kalau tidak nasabah kalau tidak nasabah referal paling tidak ada yang merekomendasikan. Kalau ada calon nasabah baru yang ingin melakukan pembiayaan, maka akan diperketat lagi analisa terhadap calon nasabah tersebut.

#### **B. Saran-saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang Dampak Penurunan Produksi Sektor Pertambangan terhadap Pembiayaan pada BNI Syariah

Kantor Cabang Banjarmasin, maka penulis ingin memberikan beberapa saran :

1. Kepada Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin agar bisa lebih memperhatikan bagaimana prosedur yang diberikan kepada nasabah, dan lebih teliti dalam melakukan analisis data dalam pengambilan pembiayaan produktif dan juga lebih memperhatikan layak atau tidaknya nasabah yang diberikan pembiayaan, agar menghindari terjadinya kredit macet.
2. Bagi para peneliti berikutnya, penelitian yang dapat dilakukan oleh peneliti berikutnya untuk melanjutkan penelitian masih tentang Dampak Penurunan Produksi Pertambangan terhadap Pembiayaan, dapat diteliti lebih jauh dan terarah mengenai tinjauan prinsip syariah secara transaksional terhadap perjanjian antara bank dengan nasabah.